

IMPLEMENTASI MINAT BELI PRODUK TENUN BERDASARKAN PERSPEKTIF KETERAMPILAN DAN KUALITAS PELAYANAN

Ulfa Hayati¹, Ida Nirwana², Nurhayati³

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin

Email: ulfa.hayati26012000@gmail.com¹, syafiranirwana20@gmail.com²,
nurhayatieti383@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan Minat Beli (Y) jika dilihat dari aspek Keterampilan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer dengan Accidental sampling, menggunakan sampel sebanyak 65 orang yaitu warga atau masyarakat yang pernah membeli produk kerajinan Usaha Tenun Padi Sarumpun, yang mana jumlah populasinya tidak bisa ditentukan. Analisis menggunakan teknik analisis linier berganda menunjukkan bahwa variabel Keterampilan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) berpengaruh terhadap Minat Beli Produk (Y). Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah $Y = 17,560 + 0,651 (X1) + 0,327 (X2) + 0,05$. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen (X1 dan X2) memiliki pengaruh sebesar 41,2% terhadap variabel dependen (Y), sedangkan 58,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain tidak termasuk dalam penelitian. Uji t variabel Keterampilan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) menunjukkan bahwa keduanya berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Produk (Y) dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dari uji f, Keterampilan (X1) Kualitas Pelayanan (X2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Minat Beli Produk (Y), nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($21,697 > 3,15$) dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Keterampilan, Kualitas Pelayanan, Minat Beli Produk.

Abstrak – *Research aims to find out how interest in buying (Y) is affected by aspects of Skill (X1) and Service Quality (X2). The study uses a quantitative approach and primary data with Accidental sampling, using a sample of 65 people who have bought products from the Usaha Tenun Padi Sarumpun business, whose population size cannot be determined. The analysis uses linear multiple regression techniques to show that variables Skill (X1) and Service Quality (X2) have an impact on the interest in buying a product. The linear regression equation obtained is $Y = 17,560 + 0,651 (X1) + 0,327 (X2) + 0,05$. The coefficient of determination indicates that variables X1 and X2 have a 41.2% impact on the dependent variable (Y), while 58.8% of the remaining influence is due to other variables not included in the study. The t-test for the variables Skill (X1) and Service Quality (X2) shows that they have a significant impact on the interest in buying a product, with f-statistic > critical value. From the f-test, Skill (X1) and Service Quality (X2) have a simultaneous or combined significant effect on the dependent variable, which is the interest in buying a product, with f-statistic > critical value ($21.697 > 3.15$) and a significance level lower than 0.05 ($0.000 < 0.05$).*

Keywords : Skills, Service Quality, Interest in Buying Products.

PENDAHULUAN

Minat beli merujuk pada ketertarikan atau keinginan seseorang untuk membeli suatu produk atau layanan. Pelanggan yang merasa puas dengan produk cenderung memiliki minat beli yang lebih tinggi. Minat beli menjadi suatu kekuatan pendorong atau sebagai motif yang bersifat intrinsik yang mampu mendorong seseorang untuk menaruh perhatian secara spontan, wajar, tanpa paksaan, dan selektif pada suatu produk untuk kemudian mengambil keputusan untuk membeli atau tidak. Minat beli muncul di saat konsumen cenderung membeli suatu produk atau mengambil tindakan yang berhubungan dengan pembelian produk tersebut, (Asia et al., 2023). Tahap dimana konsumen membentuk pilihan mereka diantara beberapa merek yang tergabung dalam perangkat pilihan, kemudian pada akhirnya melakukan suatu pembelian pada suatu alternatif yang paling disukainya atau proses yang dilalui konsumen untuk membeli suatu barang atau jasa yang didasari oleh bermacam pertimbangan.

Keterampilan merujuk pada kemampuan individu untuk diterapkan dalam pekerjaan. Keterampilan menjadi suatu kemampuan individu dalam mengimplementasikan ide- ide terhadap sebuah pekerjaan dan kreativitas kerja dalam merubah, mengerjakan serta membuat sesuatu sehingga menjadi lebih bermakna dan mempunyai nilai tambah sehingga menghasilkan sebuah nilai lebih dari hasil pekerjaan tersebut. Menurut, (Badrus Sholeh, et al, 2019) Keterampilan kerja sebagai kecakapan atau keahlian untuk melakukan suatu pekerjaan yang hanya diperlukan oleh praktek. Keterampilan tidak hanya berkaitan dengan keahlian seseorang untuk mengerjakan sesuatu yang bersifat nyata. Makna skill juga mengacu pada persoalan mental, panduan, dan bahkan kemampuan sosial seseorang.

Menurut, (Fajar Saputro, 2020) Kualitas Pelayanan adalah pelayanan yang mampu memberikan kepuasan kepada klien dan selalu berada pada batas pemenuhan kualifikasi pelayanan. Oleh karena itu, wajib dan harus dilakukan secara terus menerus. Ketika pelanggan memperoleh tingkat layanan yang memuaskan kebutuhan mereka, beberapa bentuk kepuasan pelanggan mungkin akan terpuaskan. Perusahaan jasa harus terus menyediakan pelanggan dengan layanan berkualitas tinggi yang lebih unggul dari pesaing mereka dan memuaskan preferensi mereka. Untuk melakukan ini, bisnis harus memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan untuk memenuhi harapan pelanggan dan mengubah persepsi mereka tentang barang dan jasa yang telah mereka terima.

Fenomena yang diamati sementara ditemukan beberapa fakta dan fenomena yang berkaitan dengan Keterampilan dan Kualitas Pelayanan. Keterampilan saat ini masih kurangnya ide-ide baru dalam menciptakan motif terbaru, dan juga dalam penggunaan teknologi yang ada pada saat ini, serta keterbatasan sumber daya manusia, kualitas pelayanan diduga karena keterlambatan dalam memenuhi pesanan konsumen. dimana pada usaha tenun ini, minat beli di duga dipengaruhi oleh Keterampilan dan Kualitas pelayanan, dikarenakan apabila Keterampilan itu memiliki nilai yang tinggi maka hal itu dapat meningkatkan minat beli konsumen, begitu juga dengan kualitas pelayanan, apabila suatu usaha memberikan pelayanan yang berkualitas maka juga akan berpengaruh terhadap minat beli konsumen.

Tujuan pada penelitian ini yaitu, pertama untuk mengetahui bagaimana Implementasi Minat Beli Produk Tenun Berdasarkan Perspektif Keterampilan, Kedua untuk mengetahui bagaimana Implementasi Minat Beli Produk Tenun Berdasarkan Perspektif Kualitas Pelayanan, Ketiga untuk mengetahui bagaimana Implementasi Minat beli Produk Tenun berdasarkan perspektif Keterampilan dan Kualitas Pelayanan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dimana data yang diperoleh berupa angka yang dapat diolah. Populasi dalam penelitian ini adalah warga atau masyarakat yang pernah membeli produk kerajinan usaha Tenun Padi Sarumpun, yang mana jumlah populasinya tidak bisa ditentukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan

Accidental Sampling, adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dan cocok dengan konsep penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia Responden	Jumlah	Persentase
1.	25-30 Tahun	33 Orang	50,77%
2.	>30 Tahun	32 Orang	49,23%
	Jumlah	65 Orang	100%

Sumber : Hasil dari Penyebaran Kuesioner

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang berumur 25-30 tahun sebanyak 33 orang atau 50,77%, sedangkan responden yang berumur lebih dari 30 tahun sebanyak 32 orang atau dengan persentase sebanyak 49,33%.

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Persentase
1.	Perempuan	65	100%
2.	Laki-laki	0	0
	Jumlah	65	100%

Sumber: Hasil dari Penyebaran Kuesioner

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada 65 responden, dapat disimpulkan bahwa seluruh responden (100%) adalah perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam sampel ini, tidak ada partisipasi dari responden laki-laki.

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan Responden	Jumlah	Persentase
1	SD	3 Orang	1,95%
2	SMP	7 Orang	4,55%
3	SMA	10 Orang	6,5%
4	D3	22 Orang	14,3%
4	Lainnya	23 Orang	14,95%
	Jumlah	65 Orang	100%

Sumber: Hasil Dari Penyebaran Kuesioner

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berdasarkan pendidikan D3 dan lainnya, masing-masing sebanyak 22 orang (14,3%) dan 23 orang (14,95%). Sementara itu, jumlah responden dengan latar belakang pendidikan SD, SMP, dan SMA lebih rendah, yaitu masing-masing 3 orang (1,95%), 7 orang (4,55%), dan 10 orang (6,5%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan yang lebih tinggi, yaitu setara dengan D3 atau pendidikan yang lebih tinggi, sementara jumlah responden dengan latar belakang pendidikan dasar (SD dan SMP) relatif lebih sedikit.

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,560	4,333		4,053	,000		
	Keterampilan	,651	,262	,686	2,487	,016	,125	8,009
	Kualitas	,327	,159	,672	2,052	,044	,125	8,009

Pelayanan							
a. Dependent Variable: TOTAL Y							

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan nilai koefisien regresi linear berganda sebagaimana terlihat pada tabel 4.8 dapat dibuat persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 17,560 + (0,651 (X_1) + 0,327 (X_2) + 0,05$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan seperti berikut:

1. Persamaan regresi berganda di atas diketahui Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 17,560. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel Keterampilan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) sama dengan nol, maka nilai tetap atau nilai variabel Minat Beli Produk (Y) sebesar 17,560 satuan.
2. Nilai koefisien Keterampilan (X1) bernilai sebesar 0,651. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai Keterampilan (X1) naik satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka Minat Beli Produk (Y) akan meningkat sebesar 0,651 satuan.
3. Nilai koefisien Kualitas Pelayanan (X2) bernilai sebesar 0,327. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai Kualitas Pelayanan (X2) naik satu satuan, dengan asumsi variabel lain tetap, maka Minat Beli Produk (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,327 satuan.

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.642 ^a	.412	.393	2,384	1,764
a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1					
b. Dependent Variable: TOTAL Y					

Sumber: hasil pengolahan data SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai R square sebesar 0,412 atau 41,2%. Hasil ini berarti variabel independen Keterampilan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) memiliki pengaruh terhadap dependen Minat Beli Produk (Y) sebesar 41,2% sedangkan sisanya sebesar 58,8%, yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini seperti: harga, pemasaran, trend atau mode.

Tabel 6
Hasil Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,560	4,333		4,053	,000		
	Keterampilan	,651	,262	,686	2,487	,016	,125	8,009
	Kualitas Pelayanan	,327	,159	,672	2,052	,044	,125	8,009
a. Dependent Variable: TOTAL Y								

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS22

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas, maka dapat diketahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen pada uraian berikut ini:

- a. Uji t Keterampilan (X1) terhadap Minat Beli Produk (Y). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sign < \alpha 0,05$. Nilai ttabel pada $\alpha 0,05$ adalah 1,998. Untuk variabel Keterampilan (X1) nilai thitung adalah 2,487 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,016. Karena nilai thitung lebih besar dari ttabel $2,487 > 1,998$ dan nilai tingkat signifikansi $0,016 < 0,05$ maka H1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Keterampilan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Beli Produk (Y) Tenun Padi Sarumpun Nagari Sungai Jambur, Kabupaten Solok.
- b. Uji t Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Minat Beli Produk (Y). Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau dengan $sign < \alpha 0,05$. Nilai ttabel pada $\alpha 0,05$ adalah 1,998. Untuk variabel Kualitas Pelayanan (X2) nilai thitung adalah 2,052 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,044. Karena nilai thitung lebih besar dari ttabel $2,052 > 1,998$ dan nilai tingkat signifikansi $0,044 < 0,05$ maka H2 diterima. Hal ini membuktikan bahwa Kualitas Pelayanan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat beli Produk (Y) Tenun Usaha Padi Sarumpun Nagari Sungai jambur, Kabupaten Solok.

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	246,631	2	123,315	21,697	.000 ^b
	Residual	352,384	62	5,684		
	Total	599,015	64			
a. Dependent Variable: TOTAL Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1						

Sumber: hasil pengolahan data SPSS 22

Dari tabel diatas diketahui nilai fhitung sebesar 21,697 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan diperoleh nilai ftabel sebesar 3,15. Hasil dari pengelolaan ANOVA diatas terlihat bahwa nilai fhitung $21,697 > ftabel 3,15$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai fhitung besar dari nilai ftabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa Keterampilan (X1) dan Kualitas Pelayanan (X2) secara simultan atau secara bersama sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Beli Produk (Y). Sehingga dapat dijelaskan bahwa Hipotesis ke 3 (H3) diterima.

KESIMPULAN

1. Keterampilan memiliki pengaruh terhadap minat beli karena memiliki thitung $> ttabel$ sebesar $2,487 > 1,998$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$.
2. Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh terhadap Minat beli karena memiliki nilai thitung $> ttabel$ sebesar $2,052 > 1,998$ dengan tingkat signifikan $0,044 < 0,05$.
3. Keterampilan dan Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh terhadap Minat beli karena memiliki nilai fhitung $> ftable$ sebesar $21,697 > 3,15$, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

REFERENSI

- Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio.
Arfimasri, Y. (2019). Pengaruh Keragaman Menu dan Persepsi Harga terhadap Minat Beli Konsumen

- pada Rumah Makan Aur Duri Sumani Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok SUMBAR. *JUSIE (Jurnal Sosial Dan Ilmu Ekonomi)*
- Arisandra, M. L., Kisno Saputra, R. A., & Khoiriyah, M. (2021). Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Produk Batik Tenun Ikat Di Cv. Silvi Mn Paradila Parengan Maduran Lamongan. *Competence : Journal of Management Studies*, 15(2), 124–133.
- Asri Oktiani¹), R. Y. & G. A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Air Minum Giri Menang (Perseroda). *Jurnal Ilmiah Hospitality* 19, 12(1).
- Azrullah, M. M. (2022). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Produk, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Pada Pelanggan (Studi Kasus Pada Toko Bangunan Porong Jaya).
- Badrus Sholeh, Budi Wahono, F. rahman. (2019). Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada UKM Mebel Di Dusun Nung Tenga, Desa Asemjaran, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang). 95–110.
- Esi sriyanti, netty Indrawati, R. (2023). “ Analisis Tugas Dan Fungsi Kepala Desa Beserta Badan Permusyawaratan Desa Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan Masyarakat ” (Studi Kasus Desa Silungkang Duo Kota Sawahlunto)
- Fajar saputro, muhammad jalari. (2020). Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pt. Xxx. *Buana Ilmu*, 4(2), 234–252. <https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1137>
- Fiqen, M. muhammad. (2020). Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Dan Promosi Online Terhadap Minat Beli Produk Kain Tenun Ikat Troso Jepara (Issue July).
- Hair et all (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian di Warunk Gacoan Cabang Kediri. *Simki-Economic*, 02(02), 1–9.
- Halawa, W. (2019). Pengaruh keterampilan dan efektivitas kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Jefrindo Consultant Medan. *Manajemen Ekonomi*
- Halim, H. A. (2018). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli di Toko Palapa Elektronik Kecamatan Purwantoro Kabupaten Wonogiri. *Institut Agama Islam Ponorogo, skripsi*, 1–88.
- Hermawan, D. J. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Online. *Jurnal Ilmiah Ecobuss*, 9(2), 100–110. <https://doi.org/10.51747/ecobuss.v9i2.848>
- Inong, Rasidah Nasrah (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Kantor Wali Nagari Bukik Tandang terhadap Kepuasan Masyarakat di Nagari Bukik Tandang.
- Katrin Yunita Polopadang, B. T., & Walangitan, M. D. (2019). Dampak Konflik Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pt. Tirta Investama (Danone) Aqua Airmadidi. 7(4), 5215–5224.
- Kevin, K., Hendryli, J., & Herwindiati, D. E. (2019). Klasifikasi Kain Tenun Berdasarkan Tekstur & Warna Dengan Metode K-Nn. *Computatio : Journal of Computer Science and Information Systems*, 3(2), 85.
- Listyarini, Winny, Darwin Lie, Efendi, S. (2018). Pengaruh Kompensasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pada Cv Sinco Jaya Abadi Pematangsiantar.
- MOULIDY, M. F. (2020). Skripsi pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian tenun songket heni afriani.
- Mudfarikah, R., & Dwijayanti, R. (2022). Pengaruh kualitas layanan dan harga terhadap minat beli ulang. *Jurnal Manajemen*, 13(4), 654–661.
- Mursalina, V. (2021). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Beli Calon Penumpang Di Pt. Tri Mitra Batam. *Veby Mursalina*,
- Nasution, N. (2022). Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Restaurant Pondok Jambu Di Padang Lawas.
- NAZARA, N. (2018). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Ud. Miseltelukdalam Kabupaten Nias Selatan.
- Neni marlina, R. (2018). Pengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Bank Sumsel Syariah Palembang.
- NIKOLAUS. (2021). Pengaruh Harga Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Pada Pt. Wahana

- Kreasi Hasil Kencana. Industry And Higher Education,
- Nurhayati, O. S. M. M. Y. H. (2021). Tinjauan Yuridis Penerapan Good Governance Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Sertifikat Tanah Di Kantor Pertanahan Kabupaten Sigi.
- Octavia3, N. A. A. Y. V. A. N. (2023). Pengaruh kualitas produk, harga dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan.
- Polopadang, K. Y., Tewel, B., & Walangitan, M. D. (2019). “Dampak Konflik Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pt. Tirta Investama (Danone) Aqua Airmadidi.” Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi
- Pra Utari Novia Solka1), Afni Yeni2), R. N. 3). (2018). Pengaruh Kemampuan Kerja (Work Ability) Dan Kualitas Kerja (Work Quality) Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Sosial Kabupaten Solok.
- Robby Gunawan. (2021). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Masa Covid-19 Pada Konsumen Umkm Ikan Lele Di Desa Purwodadi Kecamatan Pagar Merbau.
- Suhartini, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan, Keterampilan dan Kemampuan Karyawan terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Industri Kerajinan Kulit di Manding, Bantul, Yogyakarta).
- Suryawati, D. A., & Osin, R. F. (2019). Analisis Menu Untuk Menentukan Strategi Bauran Pada Bunut Cafe Hotel White Rose Legian Kuta. Manajemen Pelayanan Hotel Akademi Komunitas Manajemen Perhotelan Indonesia
- Wijaya, P. A. G., & Yuliarmi, N. N. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Badung. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana,
- Wulandari, D. A., & Wijaksana, T. I. (2021). Pengaruh Harga Dan Kualitas produk Terhadap Minat Beli Masyarakat (UMKM Tahu di Desa Sambong).
- Yuliani, Afni yeni, Netty Indrawati (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Penilaian Nasabah Dengan Menggunakan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Rakyat Indonesia (Bri) Cabang Solok. 3(1).